

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas yang disertai dengan beberapa interpretasi hasil, adapun hal-hal yang menjadi poin penting dan dapat ditarik suatu kesimpulan ialah sebagai berikut :

1. Penentuan ukuran produksi yang optimal dengan menggunakan metode persediaan musiman didapatkan hasil sebagai berikut : untuk Q optimal kemeja sebesar 460 pcs dan frekuensi produksi kemeja tartan dalam setahun adalah sebanyak 16 kali. Untuk Q optimal blouse sebesar 469 pcs dan frekuensi produksi blouse dalam setahun adalah sebanyak 15 kali. Untuk Q celana kain yang optimal sebesar 256 pcs, Sehingga frekuensi produksi celana kain yang optimal dalam setahun adalah 9 kali.
2. Penentuan ukuran produksi yang optimal dengan menggunakan metode EPQ didapatkan hasil sebagai berikut : Jumlah ukuran ekonomis setiap siklus produksi kemeja tartan adalah sebanyak 1618 pcs sehingga frekuensi produksi dalam setahun untuk kemeja sebanyak 5 kali. Jumlah ukuran ekonomis setiap siklus produksi blouse adalah sebanyak 1186 pcs sehingga frekuensi produksi dalam setahun untuk kemeja sebanyak 6 kali. . Jumlah ukuran ekonomis setiap siklus produksi celana kain adalah sebanyak 618 pcs sehingga frekuensi produksi dalam setahun untuk kemeja sebanyak 4 kali.
3. Dalam penelitian ini terdapat 3 alternatif simulasi sistem persediaan. Dari 3 alternatif tersebut, dipilih alternative simulasi dengan menggunakan metode EPQ

yang paling optimal karena keuntungan yang diperoleh adalah untuk kemeja tartan sebesar Rp.638.132.000 dengan Q optimal 1618 pcs, untuk blouse Rp. 764.192.000 dengan Q optimal 1186 pcs dan untuk celana kain Rp. .283.980.000 dengan Q optimal 618 pcs

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut :

6.2.1 Bagi Perusahaan

Pihak UKM dapat menggunakan metode EPQ ini untuk menentukan ukuran produksi dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh serta mengurangi resiko lost sale akibat terjadinya *overstock*.

6.2.2 Bagi Penulis Selanjutnya

Dalam penelitian ini, semua perhitungan dilakukan dengan perhitungan manual dengan menggunakan Microsoft excel. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk membuat software pemrograman yang lebih user friendly agar memudahkan dalam input dan pengolahan data serta efisiensi waktu serta agar dapat digunakan dengan mudah oleh pelaku usaha. Simulasi juga sebaiknya menggunakan data-data yang lebih banyak lagi dan simulasinya pun lebih dari 730 kali sehingga hasil simulasi akan lebih akurat

Diharapkan untuk penelitian berikutnya, sebaiknya membuat 2 perbandingan simulasi, dengan menggunakan masa akhir musim jual 3 bulan dan 4 bulan yang akan berdampak langsung dengan profit yang akan diperoleh perusahaan. Sehingga perusahaan bisa memutuskan masa akhir musim jual yang paling efektif.